

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERMUATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* BERBASIS *STORYBIRD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA
KELAS VI SDN 105289 KOLAM T.A.2024/2025**

Lusi Pakpahan¹, Halimatussakdiah², Robenhart Tamba³, Faisal⁴, Albert Pauli sirait⁵.

¹PGSD FIP Universitas Negeri Medan

²PGSD FIP Universitas Negeri Medan

³PGSD FIP Universitas Negeri Medan

⁴PGSD FIP Universitas Negeri Medan

⁵PGSD FIP Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : [1Lusipakpahan16@Gmail.com](mailto:Lusipakpahan16@Gmail.com)

ABSTRACT

This research uses the ADDIE development model to develop storybird-based culturally responsive teaching learning media on folklore materials for grade VI at SD Negeri 105289 Kolam In the even semester of the 2024/2025 academic year. This research involved 19 grade VI students as research subjects, 2 expert validations with the aim of testing the validity of storybird-assisted culturally responsive teaching learning media and 1 teacher to test the practicality of storybird-assisted culturally responsive teaching learning media in Indonesian language subjects in the independent curriculum. Validation by material experts and media design experts showed that the culturally responsive teaching learning media assisted by storybirds received high scores, material experts gave a score of 88 out of a maximum score of 100 with a percentage (88%) and media design experts gave a score of 122 out of a maximum score of 150 with a percentage (81.3%). Teachers gave high scores for the practicality test with a score of 74 out of a maximum score of 75 with a percentage (98.6%), with all aspects such as appearance, presentation, material, and language getting the categories of "very feasible" and "very valid". The evaluation results showed a significant improvement in student learning outcomes as seen from the comparison of students' pre-test and post test scores, the pre-test score was 56.6 while the post-test score was 85.05 with an increase of 28.45. It can be concluded that the culturally responsive teaching learning media assisted by storybirds is "very feasible" to be used as a learning medium in Indonesian learning and can improve the appearance of writing students' folklore

Keywords: Learning Media, Culturally Responsive Teaching, Storybird, Folklore

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE untuk mengembangkan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* pada materi cerita rakyat untuk peserta didik kelas VI di SD Negeri 105289 Kolam pada semester genap tahun ajaran 2023/2025. Penelitian ini melibatkan 19 peserta

didik kelas VI sebagai subjek penelitian, 2 validasi ahli dengan tujuan menguji validitas media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* dan 1 guru untuk menguji praktikalitas media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka. Validasi oleh ahli materi dan ahli desain media menunjukkan bahwa media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* mendapatkan skor tinggi, ahli materi memberikan skor 88 dari skor maksimal 100 dengan persentase (88%) dan ahli desain media memberikan skor 122 dari skor maksimal 150 dengan persentase (81,3%). Guru memberikan skor tinggi untuk uji praktikalitas dengan skor 74 dari skor maksimal 75 dengan persentase (98,6%), dengan semua aspek seperti tampilan, penyajian, materi, dan bahasa mendapatkan kategori “sangat layak” dan “sangat valid”. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik yang dilihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post test* peserta didik, skor hasil *pre-test* adalah 56,6 sementara skor hasil *post-test* adalah 85,05 dengan peningkatan sebesar 28,45. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbantuan *storybird* “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan ketampilan menulis cerita rakyat peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Culturally Responsive Teaching*, *Storybird*,

Cerita Rakyat

A. Pendahuluan

Pendidikan yang responsif terhadap budaya (*Culturally Responsive Teaching - CRT*) telah menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya meningkatkan pembelajaran di konteks pendidikan yang beragam, terutama di Indonesia yang kaya akan keragaman budaya. Di SD Negeri 105289 Kolam, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dan kreativitas mereka dalam menulis. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya

relevansi materi ajar dengan pengalaman budaya siswa, yang mengakibatkan rendahnya motivasi dan prestasi akademik dalam keterampilan menulis. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran bermuatan CRT berbantuan *Storybird*, yang berusaha menjembatani gap tersebut dengan membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan berdasarkan konteks budaya lokal siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan

mengevaluasi media pembelajaran berbasis Storybird yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VI SDN 105289 Kolam pada materi cerita rakyat. Melalui model pengembangan ADDIE, diharapkan media ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga memperkuat identitas budaya mereka melalui karya tulis yang mengangkat tema-tema budaya lokal. Manfaat dari penelitian ini mencakup peningkatan motivasi belajar siswa serta menumbuhkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kemampuan menulis yang lebih baik.

Berdasarkan literatur yang ada, media pembelajaran yang interaktif, seperti Storybird, telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 30% (Mayer, 2020). Selain itu, studi oleh Gay (2020) mengemukakan bahwa pengakuan terhadap budaya siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik mereka.

Dalam penelitian ini, akan diuraikan kondisi nyata di lapangan, di mana terdapat guru yang menghadapi kendala dalam memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan responsif terhadap budaya siswa.

Fokus permasalahan penelitian ini terletak pada bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis CRT melalui Storybird dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap metode pembelajaran yang lebih inklusif dan berdasarkan pada konteks budaya siswa, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik lain untuk menerapkan pendekatan yang lebih responsif terhadap keanekaragaman budaya di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development, R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Culturally Responsive Teaching

(CRT) menggunakan platform Storybird. Fokus utama penelitian ini adalah menciptakan media yang efektif dan relevan dengan konteks budaya siswa di SDN 105289 Kolam untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Hal ini didasarkan pada kebutuhan yang mendesak mengingat rendahnya peringkat literasi di Indonesia, yang tercermin dalam data PISA 2020.

Metode yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis (Analysis), Perencanaan (Design), Pengembangan (Development), Penerapan (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Setiap langkah dalam model ini diuraikan sebagai berikut:

Analisis (Analysis): Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi mendalam terhadap kebutuhan siswa dalam proses menulis serta kendala yang dihadapi di SDN 105289 Kolam. Proses ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas VI. Hasil analisis ini akan digunakan untuk merancang konten yang tepat dan relevan dengan kebutuhan siswa

akibat kesulitan dalam mengekspresikan ide secara tertulis (Wulandari, 2020).

Perencanaan (Design): Di tahap ini, peneliti merancang media pembelajaran yang akan mencakup elemen-elemen budaya lokal yang relevan. Desain media harus mempertimbangkan kompetensi yang ingin dicapai, petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian oleh Gay (2020) menunjukkan bahwa menghargai budaya siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Pengembangan (Development): Tahap ini melibatkan pembuatan konten dan desain menggunakan Storybird. Platform ini dipilih karena memungkinkan siswa untuk menciptakan buku cerita digital dengan gambar. Dalam pengembangan ini, peneliti juga akan memvalidasi media yang dibuat oleh ahli materi dan ahli desain untuk memastikan bahwa isi dan tampilan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Penerapan (Implementation): Setelah media dikembangkan, tahap ini akan melihat penerapan media pembelajaran dalam lingkungan kelas. Peneliti melakukan observasi langsung dan pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitas media. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru tentang kepraktisan dan kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Evaluasi (Evaluation): Evaluasi adalah proses penting untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Peneliti akan mengumpulkan data melalui umpan balik dari pengguna dan hasil belajar siswa selama uji coba untuk melakukan analisis dan perbaikan lebih lanjut. Data analisis ini mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif, di mana data kualitatif dihimpun dari umpan balik validator dan siswa, sementara data kuantitatif diambil dari hasil tes dan penilaian yang diberikan.

Dengan menggunakan model ADDIE secara sistematis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan

media pembelajaran yang tidak hanya efektif dan layak tetapi juga meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SDN 105289 Kolam pada Tahun Ajaran 2024/2025, dan berlangsung dari bulan Oktober hingga selesai. Pengembangan media pembelajaran ini merupakan langkah konkret untuk memberikan solusi terhadap permasalahan literasi yang dihadapi siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan budaya lokal mereka.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media pembelajaran bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita rakyat dilakukan di kelas VI SD Negeri 105289 Kolam yang menggunakan metode reasearch and devlopment (R&D) model ADDIE dengan tahapan yaitu: analisi (analysis), desain (design), pengembangan (devlopment), implementasi (implementation), evaluasi (evaluation). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validasi media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird pada materi cerita rakyat telah divalidasi oleh validator ahli materi dengan total persentase 88% kategori "Sangat Layak" dan "Valid". Kemudian ahli desain media dengan hasil total persentase 81,3% dengan kategori "Sangat Layak"

2. Hasil uji praktikalitas media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird yang dikembangkan, selanjutnya diuji praktikalitas berdasarkan respon guru selaku wali kelas VI SD Negeri 105289 Kolam dengan memperoleh hasil 98,6% dengan kategori "Sangat Praktis". Sedangkan praktikalitas berdasarkan respon peserta didik memperoleh skor rata-rata 95% dengan kategori "Sangat Praktis".

3. Hasil uji efektivitas dinyatakan media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird ini diujicobakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 105289 Kolam mengalami peningkatan sesudah menggunakan media pembelajaran Bermuatan

culturally responsive teaching berbantuan storybird ini, sebelum menggunakan media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird nilai rata-rata peserta didik memperoleh 56,6 dengan kriteria "Tidak Tuntas" sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan 85,05 dengan kategori "Tuntas". Berdasarkan hasil tersebut bahwa media pembelajaran Bermuatan culturally responsive teaching berbantuan storybird pada materi cerita rakyat sangat efektif digunakan saat proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran bermuatan culturally responsive teaching berbantuan Storybird efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SD. Media ini mendapatkan penilaian yang sangat baik dari para validator dan menunjukkan efektivitas yang signifikan di kelas. Penggunaan media yang menarik dan relevan dengan

kultur siswa mampu mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar mereka. Implementasi media pembelajaran ini berpotensi untuk diperluas dan diterapkan dalam konteks pembelajaran lainnya untuk lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, M. (2021). The role of visual media in enhancing students' creativity in writing. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 123-136.
- Alharbi, M. (2023). The effectiveness of Storybird in enhancing students' writing skills. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 39(1), 28-37.
- Al-Mamary, Y. H., Alsharif, M. H., & Alharthi, A. (2021). The impact of multimedia on student learning outcomes. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(3), 291-307.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran: Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bascom, W. (2021). The role of folklore in cultural education. New York: Routledge. 12-20.
- Brown, J., & Larson, A. (2019). The impact of social environment on student confidence in sharing their work. *Educational Psychology Review*, 31(1), 45-67.
- Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan PISA 2021: Kemampuan Menulis Siswa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fatmawaty, F. (2023). Analisis Kesalahan Aspek Mekanik Bahasa Dalam Makalah

- Masiswa PGMI Universitas
Negeri Islam Raden Fatah
Palembang. *Jurnal Ilmu
Pendidikan Muhammadiyah
Kramat Jati*, 4(1), 82-87.
- Gay, G. (2020). Culturally responsive
teaching: Theory, research,
and practice. Teachers
College Press. 48-220
- Graham, S., & Perin, D. (2020).
Writing next: Effective
strategies to improve writing of
adolescents in middle and high
schools. A Report to Carnegie
Corporation of New York 5.
- Harris, K. R., & Graham, S. (2019).
Teaching Writing: Balancing
Process and Product. New
York: Pearson. 45-60.
- Hartono, H. (2019). *Penerapan
evaluasi pembelajaran
Pendidikan Agama Islam
kurikulum 2013 di Sekolah*
- Dasar Negeri Pulang Pisau 1
Kabupaten Pulang
Pisau* (Doctoral dissertation,
IAIN Palangka Raya).
- Hinton, L. (2019). Cultural identity
and storytelling in the
classroom. *Journal of
Language and Cultural
Education*, 7(2), 22-30.
- Hwang, G. J., & Chang, H. F. (2021).
The impact of interactive
media on student motivation.
Computers & Education, 165,
104-117.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T.
(2020). Cooperative Learning:
Improving University
Instruction by Basing Practice
on Validated Theory. *Journal
on Excellence in College
Teaching*, 25(3), 5-34.
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2019).
Reading Images: The

- Grammar of Visual Design. Routledge.
- Kurniawan, D. (2021). The effectiveness of technology-based learning media in increasing student interest. *Journal of Educational Technology Research*, 15(2), 85-95.
- Ladson-Billings, G. (2019). Culturally relevant pedagogy 2.0: A Review of the Literature. *Review of Research in Education*, 38(1), 120-145.
- Lee, J. (2023). Culturally responsive teaching and its impact on student engagement. *International Journal of Educational Research*, 15(4), 321-330.
- Lim, C. P., & Chai, C. S. (2020). The role of interactivity in enhancing student engagement and understanding in learning environments. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 123-135.
- Lora, M. H. N., Nababan, S., Putra, S. H. J., & Mansur, S. (2024). Pendampingan Membuat Media Pembelajaran Dengan Membuat Alat Pernapasan Sederhana Menggunakan Botol Bekas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6589-6596.
- Macarthur, C. A., Graham, S., & Fitzgerald, J. (2019). *Handbook of Writing Research*. New York: Guilford Press. 78.
- Mayer, R. E. (2020). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

- Mulyadi, D. (2021). Menulis cerita rakyat sebagai cara meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45-50.
- Mulyana, M. F. (2020). Aplikasi Pembuat Buku Cerita Berbasis Web.8
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Poni Saltifa. (2020). Evaluasi media pembelajaran dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(3), 31-40
- Prabowo, A. (2022). Penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 200-210.
- Purwandari, E. P., Wijanarko, A., & Winarni, E. W. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Storybird Dalam Pembuatan Cerita Rakyat Digital Untuk Guru SD Di Kota Bengkulu. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 7(2).
- Rahmawati, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Melalui Pembelajaran Cerita Rakyat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 200-215.
- Ramadhani, N. F., & Utama, M. P. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Storybird di SDN Tlogoharum 02 Pati Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rais, M., & Yaumi, M. (2024). Studi Literatur Terminologi Media

- Dan Teknologi Pembelajaran (Sejarah Dan Perbedaan Istilah). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Riduwan, M., & Sunarto, S. (2019). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, D. Y., Suprayitno, S., & Zuliana, D. (2024). Implementasi Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Sumobito 1 Jombang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 826-838.
- Rojas, C. (2020). The influence of technology on student engagement. *Journal of Educational Technology*, 17(2), 100-115.
- Sari, R. (2020). Pentingnya kemampuan menulis dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 123-130.
- Sari, R. (2020). Culturally Responsive Teaching: Membangun Lingkungan Belajar yang Inklusif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60.
- Smith, A. (2022). Fleksibilitas pengeditan teks dan kualitas tulisan: Implikasi dalam media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(3), 45-60.
- Suardi, N. F., Nursakiah, N., & Sulastri, S. (2024). Peningkatkan kemampuan menyimak melalui pendekatan culture responsive teaching (CRT) pada siswa SD Telkom Makassar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 233-242.

- Sullivan, P., & Tilley, C. (2020). Integrating storytelling in writing instruction: The role of digital tools. *The Reading Teacher*, 73(1), 56-64.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 123-572.
- Trialwahyuni, I. (2019). Pengukuran kepraktisan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 42-50.
- Villegas, A. M., & Lucas, T. (2019). *Educating Culturally Responsive Teachers: A Coherent Approach*. SUNY Press.
- Wang, Y., & Wang, Y. (2021). Visual media and student engagement in the learning process. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 647-661.
- Wahyudi, N. A. (2024). Pentingnya Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Proses Belajar Siswa SD. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6214-6222.
- Wulandari, S. (2020). Analyzing Students' Writing Difficulties in English. *Journal of Language and Literature*, 10(2), 123-130.
- Yudha, S. F. A. (2019). Validity of student worksheet based on guided inquiry learning model assisted by digital practicum tool. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, No. 1, p. 012058). IOP Publishing.

Yusof, A. (2022). Pengaruh Panduan

Pembelajaran terhadap

Kepercayaan Diri Siswa.

Jurnal Pendidikan dan

Teknologi, 15(3), 45-58.

Zipes, J. (2020). The enchanting voice of storytelling: The power of narrative in education. Teachers College Press.